

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada 2019 Provinsi Jawa barat memiliki 18 kabupaten dan 9 kota (BPS Provinsi Jawa Barat 2020) yang mempunyai daya tarik wisata baik wisata alam maupun budaya yang berbeda-beda, tempat wisata di daerah Provinsi Jawa Barat dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun domestik. Peningkatan jumlah wisatawan terjadi setiap tahun dengan rata-rata 9,1%. Jumlah wisatawan Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah wisatawan Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
2012	1.905.378	42.758.063	44.663.441
2013	1.794.401	45.536.179	47.330.580
2014	1.962.639	47.992.088	49.954.727
2015	2.027.629	56.334.706	58.362.335
2016	4.428.094	58.728.666	63.156.760

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat (2018)

Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat terkenal akan tempat wisata alam, budaya, kuliner maupun perhotelan. Jumlah wisatawan Kabupaten Bandung Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah wisatawan Kabupaten Bandung Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah wisatawan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah wisatawan Provinsi Jawa Barat	Jumlah wisatawan Kabupaten Bandung Barat	Peningkatan (%)
2016	63.156.760	1.567.684	-
2017	-	3.803.892	142,64
2018	-	5.847.930	53,74

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat (2019)

Pada Tabel 2 ditunjukkan pada tahun 2016 jumlah wisatawan Kabupaten Bandung Barat sebesar 2,5% dari jumlah wisatawan Provinsi Jawa Barat, jumlah wisatawan Provinsi Jawa Barat tahun 2017 dan 2018 tidak diketahui. Pada tahun 2017-2018 wisatawan Kabupaten Bandung Barat mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kawasan Kabupaten Bandung Barat memiliki cukup daya tarik untuk dikunjungi wisatawan dan dinilai memiliki banyak potensi sebagai tempat wisata. Rumah Produksi Tahu Susu Lembang merupakan salah satu tujuan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bandung Barat. Jumlah wisatawan yang

berkunjung ke Rumah Produksi Tahu Susu Lembang pada *weekday* adalah 300 orang dan *weekend* 2000 orang, dalam sebulan rata-rata pengunjung adalah 22.600 orang, selain menjadi tempat wisata Rumah Produksi Tahu Susu Lembang juga merupakan perusahaan industri sedang dalam bidang pengolahan yang telah memiliki pengalaman selama 12 tahun dalam mengolah kedelai menjadi tahu.

Rumah Produksi Tahu Susu Lembang memproduksi tahu susu setiap hari, dalam proses produksi perusahaan menggunakan peralatan sederhana dan memanfaatkan sumber daya manusia, karena hal tersebut hasil produksi mengalami kegagalan dalam proses pemotongan dan pengemasan sebanyak 5% dari total produksi dan terdapat sisa penjualan harian rata-rata sebanyak 5 *box*. Tahu gagal produksi dan sisa penjualan tersebut selama ini diberikan kepada karyawan ataupun dibiarkan hingga tidak layak konsumsi lalu dibuang. Cara untuk memanfaatkan tahu gagal produksi tersebut dengan mengolah menjadi olahan sehingga memberikan nilai tambah pada tahu gagal produksi tersebut. Pertimbangan dalam menentukan jenis olahan yang dibuat adalah adanya permintaan dari konsumen untuk produk yang tahan lama, ketersediaan bahan baku untuk produksi, kemampuan sumber daya manusia dan teknologi yang akan dipergunakan. Penjualan abon tahu dapat menjadi pilihan karena adanya permintaan produk olahan tahan lama dari konsumen, terdapatnya tahu gagal produksi maupun sisa penjualan untuk bahan baku produksi, teknologi yang digunakan sederhana yaitu menggunakan mesin pengering minyak, blender dan pamarut kelapa, sehingga proses produksi dapat dilakukan secara sederhana oleh karyawan Rumah Produksi Tahu Susu Lembang yang hanya dapat menggunakan mesin sederhana.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dalam penulisan laporan Kajian Pengembangan Bisnis sebagai berikut :

1. Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis dari hasil analisis faktor eksternal dan internal pada Rumah Produksi Tahu Susu Lembang.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada Rumah Produksi Tahu Susu Lembang.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini diperoleh dari pengumpulan informasi dan data dari segala kegiatan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada Rumah Produksi Tahu Susu Lembang yang berlokasi di Jalan Raya Lembang No. 177 Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.